

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern sekarang ini, untuk memajukan perekonomian suatu negara fungsi bank sangatlah banyak, seluruh sektor hampir membutuhkan jasa bank yang berhubungan dengan berbagai macam kegiatan yang menyangkut mengenai keuangan. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan semakin meningkat dan beragam, maka peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang. Bahkan dewasa ini perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern, perbankan semakin mendominasi perkembangan dunia ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara.¹

Bank sebagai perusahaan menyediakan jasa terkait dengan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, selain itu bank sebagai tempat dalam melakukan berbagai macam transaksi yang menyangkut keuangan misalnya, tempat untuk mengamankan uang, jasa pengiriman uang, melakukan investasi, melakukan penagihan atau melakukan pembayaran. Bank memiliki peranan strategis untuk menggerakkan roda perekonomian dalam suatu negara, melalui kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana serta berbagai jasa yang diberikan, bank juga memberikan pelayanan keperluan pembiayaan yang

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet. 11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 27-28.

berkaitan dengan masalah bidang keuangan serta sistem transaksi pembayaran membantu memperlancar mekanisme untuk seluruh sektor perekonomian suatu negara.

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Sehingga dapat dikatakan bahwa peranan bank tidaklah terlepas dari kegiatannya dalam pengaturan lalu lintas pembayaran dari waktu ke waktu.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia preferensi adalah pilihan, kecenderungan, kesukaan, hak untuk didahulukan dan diutamakan daripada yang lain.³ Jadi preferensi adalah kecenderungan seseorang dalam memilih penggunaan barang atau jasa tertentu untuk dapat dirasakan dan dapat dinikmati sehingga dapat mencapai kepuasan dari pemakai barang atau jasa tersebut, dan akhirnya konsumen tersebut loyal terhadap suatu produk atau perusahaan tertentu dari pada bermacam-macam produk sejenis. Namun, tidak

²Republik Indonesia, “Undang-undang R.I. Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992,” dalam *Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2009 tentang Bank Indonesia dan Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah* 2011 (Bandung: Citra Umbara), hlm. 209.

³Tim penyusun kamus pusat bahasa, ed. 3 cet. 3, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 894.

semua kesukaan manusia dapat boleh dilaksanakan. Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai khalifah di dunia ini. Manusia diperintahkan untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia bukan hanya melakukan ibadah tetapi juga melakukan aktivitas lainnya, salah satunya yaitu bermuamalah. Sama seperti beribadah, dalam bermuamalah manusia haruslah mengikuti aturan yang telah Allah sampaikan dalam kitab suci al-Qur'ān.

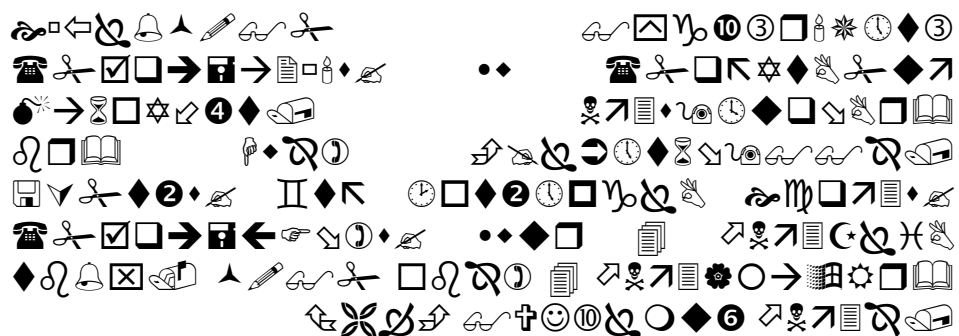
Salah satu media manusia bermuamalah yaitu perbankan. Namun tidak semua media boleh digunakan oleh manusia karena pertimbangan halal atau haram. Di Indonesia terdapat dua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Karena Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dan jelas perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati. Kini di Indonesia makin diramaikan dengan adanya bank syariah, yang menawarkan produk keuangan, investasi, dan jasa dengan cara yang berbeda. Meskipun masih dianggap baru, perbankan syariah berkembang cukup pesat.

Bahkan bank konvensional di Indonesia kini ikutan tren dengan mendirikan institusi syariah atau unit usaha syariah sendiri. Hal ini dilakukan untuk menarik lebih banyak nasabah yang tertarik dengan keunggulan bank syariah.

Perbankan syariah kerap disebut juga perbankan Islam, yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat. Pelopor berdirinya perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat pada tahun

1991. Bank ini dilahirkan oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha Muslim dan juga pemerintah.⁴

Berdirinya Bank Syariah dilatarbelakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya yang sesuai dengan perintah agama. Seperti yang dijelaskan dalam QS. an-Nisaa'/4: 29.



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁵

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah, ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan syariah dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi al-Qur’ān, hadits dan ijma para ulama.⁶

⁴Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2.

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur’ān dan Terjemahnya*, terj. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur-an (Jakarta: Intermasa. 1993), hlm. 122.

⁶Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21.

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang ketiga. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, semakin baik, dalam arti jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja. Demikian pula sebaliknya jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan.⁷

Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya. Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon santri tentang adanya perbankan syariah dan apakah mereka berminat mempraktikan konsep syariah secara keseluruhan. Jika melihat status santri yang banyak mempelajari ilmu agama, fikih dan bermuamalah dengan sesuai aturan-aturan dalam Islam, maka semakin besar peluang bagi bank syariah untuk mempromosikan beberapa produknya kepada para santri tersebut.

Akan tetapi permasalahannya disini, ketika peneliti melakukan observasi awal, peneliti menemui banyak sekali santri yang masih menggunakan bank konvensional. Padahal para santri sudah memahami betul tentang hukum muamalah dibandingkan masyarakat pada umumnya.

Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai merupakan pondok pesantren tertua di Kalimantan Selatan, dan

⁷Kasmir, *loc. cit.*

menurut hasil wawancara penulis pada saat observasi awal dengan salah satu guru di pondok pesantren ini, beliau menjelaskan bahwa dalam kurikulum terdapat mata pelajaran fikih muamalah, yang merupakan dasar santriwati belajar tentang bagaimana cara bermuamalah. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dengan judul **“Preferensi Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai dalam Menggunakan Jasa Bank Konvensional”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan oleh penulis diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Aspek Teoritis
 - a. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar tentang preferensi santriwati dalam menggunakan jasa bank konvensional.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dalam bentuk karya tulis ilmu khususnya disiplin ilmu pengetahuan Perbankan Syariah. Tujuan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulisan tentang masalah yang akan diteliti, selain itu sebagai wujud nyata penerapanteori-teori yang diterima di bangku kuliah, serta membandingkan antara teori dan praktek yang akan terjadi di lapangan.

- b. Bagi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai

Hasil penelitian ini merupakan suatu informasi bagi santriwati dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai perbankan.

- c. Bagi Akademisi/Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin mendalami lagi mengenai Preferensi Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai dalam Menggunakan Jasa Bank Konvensional secara kritis dari sudut pandang yang berbeda dan bahan referensi bagi kalangan akademik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami, dan untuk memperjelas judul penelitian, maka berikut ini definisi ataupun batasan istilah dari judul penelitian, yaitu:

1. Preferensi adalah pilihan, kecenderungan, kesukaan dan hak untuk didahulukan dan diutamakan daripada yang lain.⁸ Preferensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati santriwati menggunakan jasa bank konvensional.
2. Santriwati ialah orang yang mendalami agama Islam,⁹ terutama yang belajar atau mendalami ilmu agama di pesantren, sebagaimana yang dikenal luas dalam masyarakat. Masyarakat biasa menyebut orang-orang atau anak-anak yang belajar atau mendalami ilmu agama di pondok pesantren. Kata santri mempunyai dua arti, *pertama*, santri sebagai murid atau orang yang belajar di pondok pesantren. *Kedua*, santri sebagai sebutan bagi kelompok orang yang memeluk agama Islam dan tergolong taat dan memenuhi dan menjalankan ajaran Islam. Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah yang tinggal di asrama dan minimal belajar satu tahun pada Pondok Pesantren Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai serta memiliki rekening bank konvensional.
3. Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai adalah Unit Pendidikan Tingkat Aliyah khusus puteri yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai.

⁸Tim penyusun kamus pusat bahasa, *loc. cit.*

⁹*Ibid.*, hlm. 997.

4. Jasa adalah perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara dan instansi¹⁰ maksud jasa dalam penelitian ini adalah jasa atau pelayanan yang diberikan oleh petugas atau pegawai perbankan terhadap nasabah..

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan akan penetili teliti, yaitu:

1. Akhmad Khairi Azkia (1101160266) tahun 2015 dengan judul “Preferensi Pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin untuk Mendepositokan Uangnya di Bank Syariah”. Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin dalam mendepositokan uangnya di bank syariah dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang dalam mendepositokan uangnya di bank syariah. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah pada preferensi dalam menggunakan produk atau jasa bank, namun disini peneliti meneliti tentang preferensi santriwati dalam menggunakan jasa bank konvensional dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya.¹¹

¹⁰*Ibid.*, hlm. 461.

¹¹Akhmad Khairi Azkia, “*Preferensi Pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin untuk Mendepositokan Uangnya di Bank Syariah*” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Antasari 2015, Banjarmasin, 2015).

2. Paulina Anisyah (1301160312) tahun 2018 dengan judul “Preferensi Dosen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Strata 1 Universitas Islam Negeri Antasari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi dosen ULM untuk berinvestasi saham syariah pada bursa efek Indonesia dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakanginya. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang preferensi dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya, namun dalam penelitian terdahulu penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana preferensi dalam berinvestasi saham syariah pada dosen ULM sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui preferensi santriwati MA NIPI Rakha Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional.¹²
3. Muhammad Azmi (12011360357) tahun 2016, dengan judul “Minat Santri Al-Falah Kota Banjarbaru Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.” Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri Antasari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dan faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang santri yang dianggap memiliki dasar-dasar ilmu kesyariahan. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang

¹²Paulina Anisyah, “*Preferensi Dosen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia*” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari 2018, Banjarmasin, 2018).

minat bekerja sedangkan penelitian ini meneliti tentang preferensi dalam menggunakan jasa bank konvensional.¹³

G. Sistematika penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori, bagian ini menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku satu atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dan referensi media lain berisi tentang: preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional.

BAB III berisi metode penelitian, bagian ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV berisi penyajian data dan laporan penelitian, merupakan laporan penelitian, berisi tentang Preferensi Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional.

¹³Muhammad Azmi, “*Minat Santri Al-Falah Kota Banjarbaru Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*” (Laporan Penelitian Pusat Penelitian IAIN Antasari 2016, Banjarmasin 2016).

BAB V berisi penutup, dalam bab ini berisikan simpulan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya melakukan melakukan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan hendaknya sama yang diajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian.